

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan awal bagi seorang anak, segala tingkah laku maupun perkembangan yang muncul pada diri anak akan mencontoh pada kedua orangtuanya. Selain itu, orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. “Orangtua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik”.<sup>1</sup>

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Sejak seorang anak lahir, ibunyalah yang selalu ada di sampingnya. Oleh karena itu ia meniru perangai ibunya. Selain pentingnya peran ibu dalam keluarga, pangkal ketentraman dan kedamaian ada di dalam keluarga, pembentukan karakter, pola asuh penanaman akidah dan kebiasaan-kebiasaan akan tumbuh dari keluarga, sehingga pembentukan karakter itu dapat diawali dari keluarga. “Tanggung jawab pendidikan Islam yang menjadi beban orang tua sekurang kurangnya harus dilaksanakan dalam rangka memelihara dan membesarkan anak, melindungi dan menjamin kesamaan, memberikan pengajaran dalam arti luas, membahagiakan anak baik di dunia maupun di akhirat”.<sup>2</sup>

Pendidikan Akhlak harus dilakukan secara intensif, supaya anak-anak didik dapat membentengi perkembangan jasmani dan rohaninya dengan ilmu agama yang ia peroleh di sekolah atau pun di dalam rumah tangganya. “Pergaulan anak didik baik di lingkungan rumah tangganya atau pun di

---

<sup>1</sup> Novrinda, dkk, *Peran Orangtua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Latar Belakang Pendidikan*, Jurnal Potensia, PG – PAUD FKIP UNIB, Vol. 2, No. 1, 2017, h. 41

<sup>2</sup> Ika Hariani, dkk, *Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembinaan Akhlak Siswa SMP IT Kabupaten Deli Serdang*, Jurnal At-Tazakki, Vol. 3, No. 1, 2019, h. 25

lingkungan sekolah harus mendapat perhatian dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga anak didik benar-benar mendapat pendidikan yang mengarahkan pada pembinaan akhlak yang mulia”.<sup>3</sup> Seperti yang diterangkan oleh Allah swt dalam surat An-Nahl ayat 125 sebagai berikut :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ  
 إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (QS. An-Nahl: 125)<sup>4</sup>

Ayat di atas menjelaskan tentang Allah SWT memberikan pedoman-pedoman kepada Rasul-Nya tentang cara mengajak manusia (dakwah) ke jalan Allah. Yang dimaksud jalan Allah disini ialah agama Allah yang syari'at Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Allah SWT dalam ayat ini meletakkan dasar-dasar Dakwah untuk pegangan bagi umatnya dikemudian hari mengemban tugas dakwah.<sup>5</sup>

Pendidikan akhlak dapat dilihat karena tercermin dalam perilaku seseorang, untuk itu pendidikan akhlak harus ditanamkan sejak dini yang ditanamkan oleh ayah dan ibu secara bersama dalam keluarga yang utuh. Dengan demikian kehidupan keluarga menjadi pendidikan awal bagi pembentukan akhlak anak. Pendidikan akhlak anak yang ditanamkan oleh kedua orangtuanya diharapkan anak dapat menerapkan pengetahuan tentang akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada Allah SWT.

<sup>3</sup> Sungkowo, *Konsep Pendidikan Akhlak (Komparasi Pemikiran Al-Ghazali dan Barat)*, Jurnal Nur El-Islam, Vol. 1, No. 1, 2014, h. 35

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Diponegoro, 2012), h. 143

<sup>5</sup> Agus Somantri, *Implementasi Al-Qur'an Surat An-Nahl Ayat 125 Sebagai Metode Pendidikan Agama Islam (Studi Analisis al-Quran Surah An-Nahl Ayat 125)*, Jurnal Pendidikan Pascasarjana Magister PAI, Vol. 2 No. 1, 2017, h. 56

Akhlak anak yang akan diteliti dalam penelitian ini difokuskan pada masa anak-anak, masa belajar, atau masa sekolah rendah yang berusia 7-14 tahun. Hal ini berdasarkan pendapat Aristoteles dalam buku Psikologi Anak karangan Kartini Kartono sebagai berikut:

Aristoteles membagi masa perkembangan dan pertumbuhan menjadi 3 yaitu : 0-7 tahun adalah tahap masa anak kecil, 7-14 tahun adalah masa anak-anak, masa belajar, atau masa sekolah rendah dan 14-21 tahun adalah masa remaja atau pubertas, masa peralihan dari anak menjadi dewasa.<sup>6</sup>

Berdasarkan prasurvey di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur mempunyai 4 dusun yang terdiri dari 24 RT, dan terdapat beberapa keluarga *single parent* yang ditinggalkan oleh suami atau istrinya, peneliti mengumpulkan sampel keluarga orangtua *single parent* yang mempunyai anak umur 7 sampai 14 tahun, dan pra-survey membuktikan bahwa Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur terdapat keluarga *single parent* yang memiliki anak umur 7-14 tahun pada 20 Keluarga *single parent*.

Penguatan pendidikan akhlak dan karakter dalam konteks sekarang sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang terjadi di Negara kita. Diakui atau tidak saat ini terjadi krisis yang nyata dan mengkhawatirkan dalam masyarakat dengan melibatkan yang sangat berharga yaitu anak-anak.<sup>7</sup>

Peneliti melakukan observasi kepada keluarga *single parent* yang berada di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur, menurut keluarga *single parent* mereka sangat kesulitan mendidik anak, karena anak cenderung lebih manja jika tidak ada sosok ayah ataupun sebaliknya apabila tidak ada sosok ibu, karena menjadi *Single Parent* mempunyai tugas ganda yakni mendidik anak serta mencari nafkah untuk kebutuhan mereka. Anak sering ditinggal sendiri di rumah sedangkan ibunya bekerja dari pagi sampai sore hari. Intensitas pekerjaan ayah bertambah, karena harus menyiapkan makanan sebelum berangkat kerja, seorang ibu berangkat pagi dan pulang siang hari hanya untuk istirahat dan sholat kemudian berangkat lagi hingga

---

<sup>6</sup> Masdar, *Pandangan Tokoh Nahdatul Ulama (NU) Dan Muhammadiyah Banyumas Tentang Asnaf Fi Sabilillah dan Pendayagunaanya*, (Tesis Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018), h. 32.

<sup>7</sup> Ibrahim Sirait, dkk, *Implementasi Pendidikan Akhlak Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Medan*, Jurnal Edu Riligia: Vol. 1 No. 4 Oktober - Desember 2017, h. 551

sore hari. Kegiatan anak setiap harinya hanya bermain HP serta berkumpul dengan teman sebayanya. Apalagi dimasa pandemi Covid-19 ini, kegiatan belajar di sekolah diganti dengan belajar di rumah, hal ini seolah-olah menjadi berkah bagi anak-anak untuk terus bermain, sehingga pendidikan yang didapat dari bangku sekolah menjadi berkurang, dan ditambah lagi pendidikan dari orang tua khususnya seorang ibu sebagai *Single Parent* juga sangat minim. Kurangnya perhatian orang tua mengakibatkan pergaulan, perilaku anak mencerminkan perilaku yang kurang baik, karena susah nya proses menuangkan peran ganda oleh ibu. Selain itu anak terlihat kurang sopan jika bertutur kata dengan orang yang lebih tua, bahkan beberapa masyarakat pernah melihat anak-anak yang berlatar belakang dari keluarga *single parent* yang mengucapkan kata-kata kotor.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan di atas penulis dapat mengidentifikasi permasalahannya bahwa pola pendidikan akhlak anak pada keluarga *single parent* kurang maksimal dalam mendidik akhlak anak, sehingga akhlak anak pada keluarga *single parent* kurang diperhatikan.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur?
2. Bagaimana kondisi akhlak anak pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur?

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah tersebut di atas, penulis membatasi masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent*

2. Kondisi akhlak anak pada masyarakat *single parent*
3. Faktor pendukung dan penghambat pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent*

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur.
2. Untuk mengetahui kondisi akhlak anak pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Lampung Timur.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai informasi dan pembandingan bagi penelitian-penelitian selanjutnya, yang meneliti tentang peran orang tua tunggal dalam pendidikan akhlak anak.
2. Penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan dalam khazanah keilmuan dan pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan kualitas pendidikan akhlak khususnya bagi orang tua tunggal / *single parent*.

#### **F. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan”.<sup>8</sup> Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

## 1. Desain Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu “metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat”.<sup>9</sup> Menurut Abdurrahmat Fathoni, penelitian lapangan yaitu “suatu penelitian yang dilakukan di lapangan atau di lokasi penelitian, suatu tempat yang dipilih sebagai lokasi untuk menyelidiki gejala objektif sebagai terjadi di lokasi tersebut, yang dilakukan juga untuk penyusunan laporan ilmiah”.<sup>10</sup> Adapun penelitian ini akan penulis lakukan di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur.

### b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian deskriptif yaitu "penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data, jadi ia juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi."<sup>11</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *post-positivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup> Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 28.

<sup>10</sup> Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 96

<sup>11</sup> Maria Caroline Cindy Iskandar. *Analisis Penilaian Penerapan Manajemen Kompensasi pada Karyawan Universitas Bunda Mulia*. *Jurnal Bussines & Manajemen Journal Bunda Mulia*, Vol. 8 No. 2, 2012, h. 9

<sup>12</sup> Naila Hayati, *Pemilihan Metode yang Tepat dalam Penelitian (Metode Kuantitatif Dan Metode Kualitatif)*, *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Vol. IV No. 1, 2018, h. 347

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pola pendidikan akhlak anak yang dikhususkan pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur.

## 2. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga (organisasi), yang sifat keadaanya diteliti. Adapun informan penelitian ini adalah:

- a. Kepala Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur
- b. Orang tua tunggal di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur
- c. Anak di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur
- d. Data profil Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur.

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa metode pengumpul data, adapun metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

- a. Wawancara/*Interview*

Metode wawancara atau *interview* adalah “proses tanya-jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>13</sup> Metode interviu secara garis besar ada dua macam yaitu:

- 1) Pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan
- 2) Pedoman waancara terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check list.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Yunita Budi Rahayu Silintowe, Margareta Cahya Christy Pramudita, *Komunikasi Bisnis Lintas Budaya Sekretaris Pada Atasan (Studi Pada Alila Hotel Solo)*, Jurnal Komunikasi, Vol. 8, No. 2, 2016, h. 152

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta., 2013), h. 270

Peneliti melakukan wawancara secara langsung kepada :

- 1) Kepala Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur, untuk mengetahui profil tentang desa Taman Asri serta jumlah dan keadaan orang tua tunggal beserta anaknya.
- 2) Orang tua tunggal di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur, untuk mengetahui pola pendidikan akhlak yang orang tua tunggal berikan kepada anaknya.
- 3) Anak di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur, untuk mengetahui pola pendidikan akhlak yang diperoleh anak dari orangtuanya.

b. Dokumentasi

Menurut Sukardi, dengan menggunakan metode dokumentasi “peneliti dimungkinkan memperoleh informasi dari bermacam-macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada responden atau tempat, dimana responden bertempat tinggal atau melakukan kegiatan sehari-harinya.”<sup>15</sup> Sedangkan menurut Suharsimi bahwa dokumentasi “mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya”.<sup>16</sup>

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur, keadaan geografis, struktur pejabat, keadaan penduduk dan sebagainya.

c. Observasi

Metode observasi adalah “suatu pengamatan yang sengaja dan sistematis tentang fenomena-fenomena sosial dengan gejala psikis dengan jalan pengamatan dan pencatatan. Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan

---

<sup>15</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), h. 81

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.*, h. 274

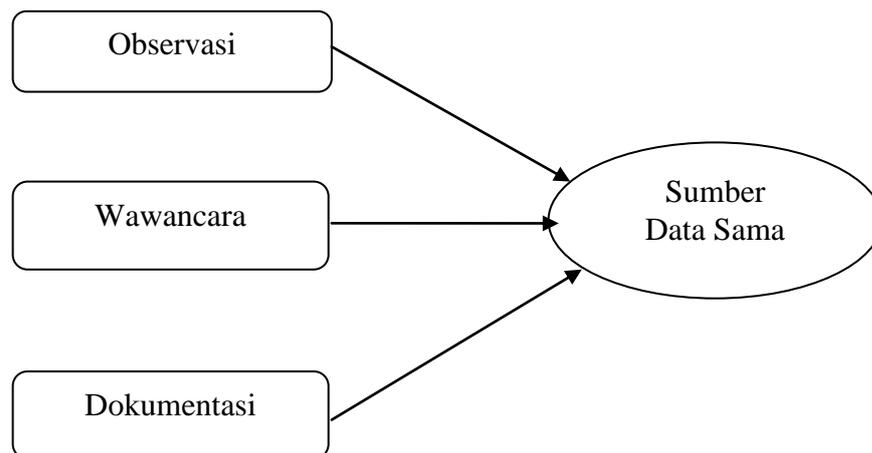
mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki”.<sup>17</sup> Metode observasi digunakan untuk mengamati secara langsung mengenai:

- 1) Pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur
- 2) Perilaku anak di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo Kab. Lampung Timur.

#### 4. Teknik Keabsahan Data

Adapun dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data berupa teknik triangulasi data. Triangulasi data diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.<sup>18</sup>

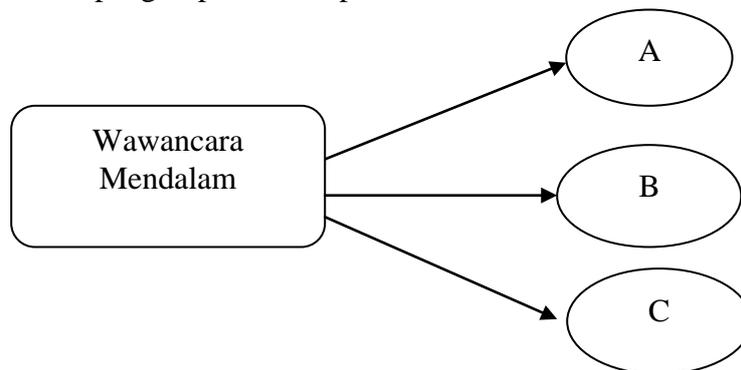
Gambar 1 Triangulasi Teknik Pengumpulan Data.  
(bermacam-macam cara pada sumber yang sama).



<sup>17</sup> Siti Juariyah, Novi Widiastuti, *Peran Tokoh Masyarakat Dalam Meningkatkan Pendidikan Di Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) Bina Mandiri Cipageran Kecamatan Cimahi Utara*, Jurnal Comm-Edu, Vol. 1 No. 2, 2018, h. 68

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 330.

Gambar 2 Triangulasi Sumber Pengumpulan Data. (Satu tehnik pengumpulan data pada bermacam-macam satu data).



### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun data agar data tersebut dapat ditafsirkan. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep analisis data. Menyusun data berarti menggolongkannya kedalam berbagai pola, tema atau kategori.

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, kemudian dianalisis dan akhirnya ditemukan pemecahan persoalan yang bersifat umum. Induksi adalah cara berfikir di mana ditarik suatu kesimpulan yang bersifat umum dari berbagai kasus yang bersifat individual.<sup>19</sup> Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu:

#### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

“Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu diperlukan catatan yang rinci dan teliti. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan pokoknya”. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.

<sup>19</sup> Mohamad Rapik, “Diskursus Filsafat Ilmu: Dari Peradaban Manusia Keperadaban Tuhan”, dalam *Jurnal Titian*: Vol. 1, No. 2, Desember 2017 hlm. 158

## 2. *Data Display* (penyajian data)

“Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data atau menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian ini dapat dilakukan dalam bentuk *table*, *grafik*, *flip chard*, *pictogram*, dan sejenisnya”. Melalui penyajian data tersebut maka data terorganisasikan, tersusun, dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

## 3. *Conculsion Drawing/Verification*

Langkah yang ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat meneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.<sup>20</sup>

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

## H. Sistematika Penulisan

Penulis ingin mengemukakan secara singkat mengenai sistematika penulisan pembuatan Skripsi yang terdiri dari 5 bab yaitu :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik analisis data, dan sistematika penulisan.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, h. 247-252

**BAB II KAJIAN LITERATUR**

Kajian literatur membahas tentang pola pendidikan akhlak anak, orang tua tunggal (*single parent*), pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent* dan penelitian yang relevan.

**BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Bagian ini menguraikan tentang sejarah berdiri Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo, letak geografis, visi-misi, sarana dan prasarana, data penduduk serta struktur organisasi Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo.

**BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini menjelaskan tentang pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent*, kondisi akhlak anak pada masyarakat *single parent* serta faktor pendukung dan penghambat pola pendidikan akhlak anak pada masyarakat *single parent* di Desa Taman Asri Kec. Purbolinggo.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan skripsi.